



**KAMIS, 30 MEI 2024**

**SUMBER BERITA:**

Harian Rakyat Bengkulu

**KATEGORI BERITA:**

POSITIF

NETRAL

NEGATIF

## Dishub Bakal Hibahkan Mesin Kapal Terbengkalai ke Dua SMK

**BENGKULU** - Dua unit Kapal hibah Kementerian Perhubungan (Kemenhub) Republik Indonesia (RI) untuk Dinas Perhubungan (Dishub) Provinsi Bengkulu di Pelabuhan Pulau Baai nyaris tenggelam.

Dari pantauan **RB** di lokasi, Rabu, 29 Mei 2024 tampak sebagian badan kapal sudah masuk ke dalam air.

Dua unit kapal yang nyaris tenggelam di laut yang tenang itu sudah terbengkalai beberapa tahun terakhir.

Hal ini dibenarkan, Kepala Dinas Perhubungan Provinsi Bengkulu Bambang Agus Saputra Budi, S.Sos, M.Si melalui Kabid Pelayanan, Sugeng Darojati, ST, MT saat dikonfirmasi.

"Untuk kapal yang di Pulau Baai itu memang sudah dihibahkan pada Dishub Provinsi Bengkulu," ungkap Sugeng.

Lebih lanjut dijelaskan Sugeng, dua unit kapal tersebut dihibahkan Kemenhub RI sejak 2019 lalu. Hingga kemudian tidak terawat dan terbengkalai seperti saat ini.

"Hibahnya itu pada 2019 dan tidak terawat sebab terkendala keadaan seperti Covid-19," terang Sugeng.

Pasalnya, pada 2021 lalu, dua unit kapal tersebut hendak dilakukan perbaikan. Namun Dishub terkendala anggaran.

"Pernah diajukan perbaikan untuk 2 unit kapal, namun anggaran perbaikan tidak turun, jadilah tenggelam seperti sekarang ini," ungkapnya.

Untuk tindakan lanjut dua unit kapal tersebut, Dishub Provinsi Bengkulu akan mengangkat bangkai kapal dan mengambil mesinnya untuk dihibahkan ke Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tepatnya untuk SMKS 15 Taruna Bengkulu dan SMK4 Kota Bengkulu.

Alasan dua SMK tersebut yang mendapat hibah diterangkan Sugeng, lantaran memiliki konsentrasi belajar di bidang pelayaran.

Namun hal tersebut tidak bisa langsung diberikan begitu saja harus dengan metode yang tepat.

"Sudah mau ditarik ke darat dan untuk mesinnya sendiri akan kita hibahkan pada SMK 15 dan SMK4," terang Sugeng.

Metode yang tepat adalah dengan melakukan persiapan pemberkasan administrasi.

"Sekarang sedang tahap pelengkapan berkas administrasi," jelas Sugeng.

Sementara, salah satu warga di lokasi, Andi mengaku sudah menyadari kapal tersebut sebagian tenggelam sejak satu tahun terakhir.

"Sudah satu tahun ini terbengkalai, dan tenggelam," terang Andi.

Lanjut Andi bahwa dimulai dengan terkikisnya pelapir badan kapal oleh air lalu kemudian karena juga kehujanan dan tidak pernah dibersihkan juga parasit kapal menyerang terjadi pelapukan akhirnya tenggelam.

"Sebab tidak terurus lalu dia tenggelam, seharusnya sebelum hancur lakukan perawatan," jelas Andi.

Kalau sudah tenggelam seperti itu disampaikan Andi mesinnya rusak untuk memperbaikinya kemungkinan akan memakan biaya besar.

"Mesinnya itu sudah rusak sudah satu tahun di dalam air laut," terang Andi.

Sebenarnya juga sayang alat seperti itu terbengkalai, jika tidak dilakukan perawatan lebih baik diberikan pada yang membutuhkan atau dilakukan penyewaan.

"Lebih baik berikan pada nelayan atau siapa gitu, atau disewakan juga bisa" ungkap Andi.

Penyewaannya cukup dengan alokasi perbaikan jika sudah seperti itu maka percuma saja diberikan karena tidak dilakukan perawatan.

Jika ingin dihibahkan dengan Anak-anak SMK sirasa oleh Andi itu solusi yang baik dan juga akan bermanfaat untuk mereka sebab mereka juga membutukannya untuk media belajar.

"Kalau untuk anak-anak SMK pelayaran juga bisa dihibahkan untuk media mereka belajar juga," tutup Andi. (cw1)